

Sistem Management Pendataan Warga RW. 007 Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur

Wahyu Saputro, Untung Surapati, Edhy Poerwandono, Apian Candra Aditya, Seli Amelia, Sony Agustiansyah

Program Studi Teknik Informatika, STIKOM CKI

Jl. Raden Inten II No.8, Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

E-mail: wahyudahsyat@gmail.com

Naskah Masuk: 03 Maret 2022; Diterima: 28 Maret 2022; Terbit: 18 Agustus 2022

ABSTRAK

Abstrak - RW.007 Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur merupakan penyedia layanan masyarakat yang mempunyai kontribusi terhadap menyampaikan pelayanan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. RW.007 merupakan salah satu wilayah yang pencatatan data penduduknya masih menggunakan cara manual. Cara yang masih manual tersebut akan mengakibatkan data tidak akurat kebenarannya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang lebih baik yang dapat membantu di pencatatan data penduduk pada wilayah ini. Sistem berita kependudukan ini didesain dengan maksud untuk memudahkan di pencatatan data serta menerima berita yang akurat. Sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dikombinasikan dengan Mysql diharapkan dapat membuat pencatatan data lebih akurat. Sumber data yang didapat dari pengumpulan data dikembangkan menjadi sebuah sistem informasi. Metode yang dilakukan menggunakan cara menganalisis proses bisnis dan permasalahan yang terjadi, merancang sistem, mengimplementasikan seluruh kasus kedalam sistem dan melakukan pengujian terhadap sistem itu sendiri. Sistem informasi kependudukan yang dibuat bisa memudahkan petugas dalam mengelola data dan mendapatkan informasi karena sistem informasi ini menyediakan fitur yang lengkap dan mudah dimengerti.

Kata kunci: Sistem Informasi Pendataan, Kependudukan, PHP, MySQL

ABSTRACT

Abstract - RW.007 Kelurahan Penggilingan, East Jakarta is a community service provider that contributes to providing services in enhancing the welfare of the people. RW.007 is one of area where population data recording is still using the manual method. That manual method will result in the data being inaccurate. Therefore, we need a better system that can help in recording population data in this area. This population information system is designed with the aim of making it easier to record data and receive accurate information. A system using the PHP programming language combined with Mysql is needed to make data recording more accurate, as long as the data obtained is from data collection and developing it as a news system. The method used is to analyze the business process and the battle that occurs, design the system, implement all issues into the system and test the system itself. The Population Information System created can make it easier for officers to manage data and obtain information because this news system provides complete and easy-to-understand features.

Keywords: Information System for Data Collection, Population, PHP, MySQL

Copyright © 2022 Universitas Muhammadiyah Jember.

1. PENDAHULUAN

Suatu sistem berita bisa didefinisikan menjadi seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan memproses, menyimpan, serta mendistribusikan isu buat mendukung sebuah pengambilan keputusan serta kontrol dalam sebuah organisasi. Kelurahan adalah salah satu pemerintahan yang bertugas pelayanan terhadap warga mengelola sumber daya pada pemerintahan pada taraf desa serta memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan administrasi kependudukan. Pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan sebuah administrasi kependudukan yang perlu ditata dengan baik dan benar dengan tujuan dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan.

RW. 007 Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur selama ini mempunyai data administrasi yang masih berbentuk manual dengan menggunakan formulir kertas dan berkas tertulis dalam proses pendataan penduduknya, sehingga memperlambat proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data serta proses administrasi penduduk lainnya. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada RW. 007 Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul “Sistem Management Pendataan Warga Rw. 007 Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur Berbasis Web”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membantu pihak RW dalam mengatasi permasalahan yang terjadi khususnya permasalahan tentang pendataan warga pada RW. 007 Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur, sistem yang dapat diakses secara online mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan ketua RW untuk mendapat laporan data warga di wilayahnya baik secara keseluruhan atau individu, serta mengurangi waktu yang dibutuhkan warga saat melakukan permohonan surat keterangan. Karena permohonan yang diajukan secara online warga dapat melewati tahap pembuatan surat keterangan di kantor sekertariat RT dan langsung menuju kantor sekertariat RW sehingga lebih efisien dalam segi waktu.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian saat ini mengenai sistem management pendataan warga untuk mendeteksi dan mengklasifikasi warga, serta menghitung jumlah warga pada RW. 007. Pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web dengan Object Oriented Programming” menjelaskan bahwa pengolahan data penduduk kantor Lurah Sungai Jering masih memakai cara konvensional sebagai akibatnya menyebabkan pekerjaan menjadi kurang efektif serta efisien, data penduduk ini sangat dibutuhkan buat mengetahui berapa jumlah masyarakat tiap RT yang terdapat pada Kelurahan Sungai Jering. Penelitian ini bertujuan buat sistem yg dibuat ini dapat memudahkan pekerjaan bagian pendataan penduduk pada mengelola data menggunakan lebih efektif serta efisien tanpa wajib merekap pulang data penduduk tiap RT yang terdapat di Kelurahan Sungai Jering [1].

Penelitian lain yang berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: RT/RW Kelurahan Pondok Kacang Timur” menjelaskan konflik yang terjadi saat ini pada RT/RW Kelurahan Pondok Kacang Timur merupakan kurang terorganisasinya pengarsipan data penduduk, masih tersimpan pada buku induk yang dicatat menggunakan goresan pena tangan. Proses pengajuan surat pengantar memerlukan ketika cukup lama sebab wajib mencocokkan data menggunakan berkas di file. Selain itu beberapa arsip tercecer dan hilang seiring dengan perpindahan jabatan kepengurusan dari tahun ke tahun.. Penelitian ini bertujuan merancang software atau acara berbasis desktop buat pengelolaan data penduduk. akibat dari aplikasi berbasis desktop ini adalah memudahkan pada penyimpanan data dengan database, pembuatan laporan menjadi lebih efektif dan efisien [2].

Penelitian lain yang berjudul “Sistem Informasi Data Warga Berbasis Web (Studi Kasus: RT 03/RW 05 Pada Desa Cilangkap)” menjelaskan permasalahan ada beberapa permasalahan yang muncul dalam RT (Rukun Tetangga) 03 Cilangkap Jakarta Timur seperti pendataan data warga, data kartu keluarga, data kelahiran, data kematian, data pendatang, data pindah dan laporan yang masih menggunakan cara konvensional menggunakan media kertas, sehingga seringkali kehilangan data, kerusakan data serta pembuatan laporan yang tidak efisien dan efektif. Penelitian ini bertujuan membuat sistem yang terkomputer sehingga mempermudah ketua RT (Rukun Tetangga) dalam penginputan data dan fungsi kontrol serta memberikan informasi yang akurat dan cepat [3].

Penelitian lain yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Warga Dan Iuran Menggunakan Kerangka Kerja Zachman” menjelaskan permasalahan pendataan masyarakat dimasing- masing RT masih dilakukan secara konvensional atau manual, begitupun dengan pengelolaan data iuran masyarakat. hambatan yang dihadapi sang pengurus masing- masing RT ialah proses pendataan masyarakat masih membutuhkan saat yang cukup lama , serta sering terjadi redundansi data dampaknya seringkali dilakukan pemutakhiran data masyarakat. Penelitian ini bertujuan merancang pemodelan sistem info yang bisa membantu semua pihak buat memilih manajemen secara holistik yang memiliki struktur dasar asal hasil pengorganisasian [4].

Penelitian lain yang berjudul “Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan Dan Layanan Publik Berbasis Web” menjelaskan permasalahan pemerintah desa mengalami kesulitan pada pembuatan laporan yang lebih jelasnya serta uptodate sebab wajib melakukan rekap berasal formulir pengajuan yang diarsip. Data kependudukan yang kurang uptodate menghasilkan perangkat desa kesulitan dalam melakukan pendataan penduduk menjelang diadakannya kegiatan politik seperti pemilihan umum karena memerlukan saat yang lama buat melakukan pendataan ulang kepada semua penduduk desa. Penelitian ini

bertujuan merancang dan membentuk sistem informasi administrasi data kependudukan dan layanan public berbasis web yg bisa membantu RT/RW juga Sekertaris Desa dalam pengelolaan data kependudukan [5].

2.2. Persamaan Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah selesai [6]. Jadi dapat disimpulkan implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk proses menguji data dan menerapkan suatu sistem yang sudah dirancang dengan konsep yang sudah ditentukan.

2.3. Sistem

Sistem adalah sekelompok yang saling berhubungan dan mempunyai maksud tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem merupakan kumpulan beberapa elemen yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu. Elemen yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (input), pengolahan (process), dan keluaran (output) [7].

2.4. Karakteristik Sistem

Karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya adalah batasan (boundary), lingkungan (environment), masukan (input), keluaran (ouput), komponen (component), penghubung (interface) dan penyimpanan (storage) [8].

2.5. Penduduk

Penduduk adalah warga negara yang bertempat tinggal di Indonesia. Sementara yang bukan penduduk adalah orang-orang asing yang tinggal dalam negara bersifat sementara [9].

2.6. Administrasi Kependudukan

Administrasi Kependudukan ialah rangkaian aktivitas penataan dan penertiban dokumen data kependudukan melalui registrasi Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan informasi penduduk dan eksploitasi hasilnya buat pelayanan publik dan Pembangunan sektor lain. Dokumen Kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang memiliki kekuatan aturan menjadi alat bukti autentik yang didapatkan asal pelayanan registrasi Penduduk serta Pencatatan Sipil. registrasi Penduduk artinya pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan insiden Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu ciri-ciri atau surat keterangan kependudukan.

2.7. Web

Web adalah jaringan komputer yang terdiri berasal gugusan situs internet yang menunjukkan teks, grafik, suara serta sumber daya animasi melalui hypertext transfer protocol.

2.8. Database

Database adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data dan tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya Database adalah media untuk penyimpanan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat [10].

2.9. Database Management System

Database Management System (DBMS) merupakan file yang saling berkaitan dan program untuk mengelolanya. Basis Data adalah kumpulan datanya, sedangkan program mengelolanya berdiri sendiri dalam suatu paket program yang komersial untuk membaca data, menghapus data serta melaporkan data dalam basis data. Bahasa-bahasa yang terdapat dalam DBMS, yaitu Data Definition Language (DDL), Data Manipulation language (DML) dan Query.

2.10. PhpMyAdmin

PhpMyAdmin merupakan salah satu software GUI (Graphical User Interface) yang dipergunakan buat mengelola database MySQL. Menggunakan PhpMyAdmin, seorang bisa membentuk database, membentuk tabel serta mengisi data dengan mudah, tanpa wajib menghafal baris perintahnya.

2.11. MySQL

MySQL merupakan software database open source yang digunakan buat memasak basis data menggunakan bahasa SQL [11]. Bisa ditarik konklusi MySQL adalah perangkat lunak yang dipergunakan buat memasak basis data untuk membentuk aplikasi memakai database.

2.12. UML (Unified Modeling Language)

UML singkatan dari Unified Modelling Language yang berarti bahasa pemodelan standar.

a. Diagram Use Case (Use case Diagram)

Diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor. Diagram ini untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

b. Diagram Aktivitas (Activity Diagram)

Diagram aktivitas adalah tipe khusus dari diagram status yang memperlihatkan aliran dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya dalam suatu sistem.

c. Diagram Kelas (Class Diagram)

Diagram kelas ini memperlihatkan himpunan kelas-kelas, antarmuka-antarmuka, kolaborasi-kolaborasi serta relasi-relasi.

d. Diagram Interaksi dan Sequence

Diagram ini bersifat dinamis. bergerak maju urutan merupakan diagram hubungan yg menekankan di pengiriman pesan dalam waktu tertentu [12].

2.13. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan sebuah diagram yang menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh sistem pada level konseptual, sehingga kita akan memahami apakah keputusan yang diambil oleh sistem tersebut benar atau tidak [13].

2.14. Activity Diagram

Activity diagram adalah state diagram khusus, dimana sebagian akbar state artinya action dan sebagian besar transisi pada trigger oleh sesudah state sebelumnya (internal processing). oleh karena itu, activity diagram tidak mendeskripsikan behavior internal sebuah sistem serta interaksi antar subsistem secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur activity berasal level atas secara umum”.

2.15. Sequence Diagram

Sequence diagram mendeskripsikan behavior objek di use case dengan menggambarkan waktu hidup objek serta message yang dikirimkan serta diterima antar objek. Sequence diagram jua didefinisikan sebagai galat satu jenis diagram pada UML yg mengungkapkan interaksi objek yang berdasarkan urutan saat. Sequence diagram juga bisa mendeskripsikan urutan atau tahapan yang wajib dilakukan buat bisa menghasilkan sesuatu seperti di use case diagram”.

2.16. Class Diagram

Class diagram yaitu diagram yg digunakan buat menampilkan beberapa kelas dan paket-paket yang terdapat dalam sistem/software yg sedang kita pakai. class diagram menggambarkan struktur serta pelukisan class, package serta objek beserta korelasi satu sama lain mirip containment, pewari, asosiasi serta lain-lain. group memiliki tiga area utama yaitu nama, atribut serta operasi.

2.17. Flowmap

Flowmap adalah gabungan antara peta dan flowchart [14], dengan menunjukkan pergerakan benda dari satu tahap ke tahap lain, seperti jumlah paket dalam jaringan, jumlah barang yang diperjual belikan ataupun jumlah orang dalam migrasi. Flowmap dapat menolong analis maupun programmer untuk memecahkan masalah ke dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil dan dapat meniling dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian sebuah sistem.

2.18. System Development Life Cycle

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan salah satu metode pengembangan sistem info yang populer di ketika sistem info pertama kali dikembangkan. Terdapat beberapa tahapan dalam pengembangan sistem merupakan sebagai berikut [15]:

a. Perencanaan Sistem

b. Analisis Sistem

c. Perancangan Sistem

d. Implementasi Sistem

e. Pemeliharaan Sistem.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Terdapat 3 metode pengumpulan data yang berisi studi pustaka, wawancara dan observasi.

3.1.1 Studi Pustaka

Studi pustaka untuk menentukan acuan teori dasar yang digunakan dalam penelitian.

3.1.2 Wawancara

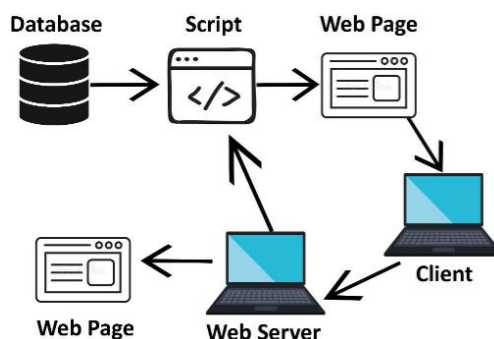
Wawancara merupakan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pengolahan data pada RW. 007.

3.1.3 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses penginputan informasi pendataan warga dari awal sampai menjadi sebuah laporan di RW.007.

3.2. Arsitektur Aplikasi

Arsitektur aplikasi yang digunakan adalah client/server yaitu satu aplikasi dengan banyak pengguna dan sebuah server yang terhubung dengan jaringan. Aplikasi pada komputer client dan database dijalankan pada server jarak jauh.



Gambar 1. Arsitektur Aplikasi

3.3 Teknik Evaluasi

Adapun analisa SWOT pada perancangan sistem antara lain :

a. Strength (Kekuatan)

1. Sistem yang terkomputerisasi akan menghemat kertas.
2. Sistem yang berbasis web akan menghemat waktu dalam pengecekan data.

b. Weakness (Kelemahan)

Membutuhkan waktu untuk pelatihan kepada pengurus dalam pemakaian sistem informasi yang baru.

c. Opportunity (Peluang)

Sistem ini dapat menjadi alat bantu kegiatan operasional seperti pencarian data warga di RW.007.

d. Threat (Ancaman)

Keamanan sistem pendataan yang rentan dihack oleh hacker

Berdasarkan analisa SWOT tersebut maka ditarik kesimpulan mengenai strategi yang akan dijalankan yaitu:

Tabel 1. Matrix SWOT

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	(Strategi S-O) Membangun sistem informasi pendataan berbasis web sehingga dapat mempermudah dalam cek data.	(Strategi W-O) Keterbatasan biaya untuk membeli domain dan hosting dalam pengembangan sistem informasi data warga.
ANCAMAN (T)	(Strategi S-T) Membutuhkan sistem keamanan yang dapat mengatasi kemungkinan pencurian data oleh hacker.	(Strategi W-T) Membutuhkan waktu dalam untuk memberi pelatihan kepada pengurus dalam penggunaan sistem pendataan warga.

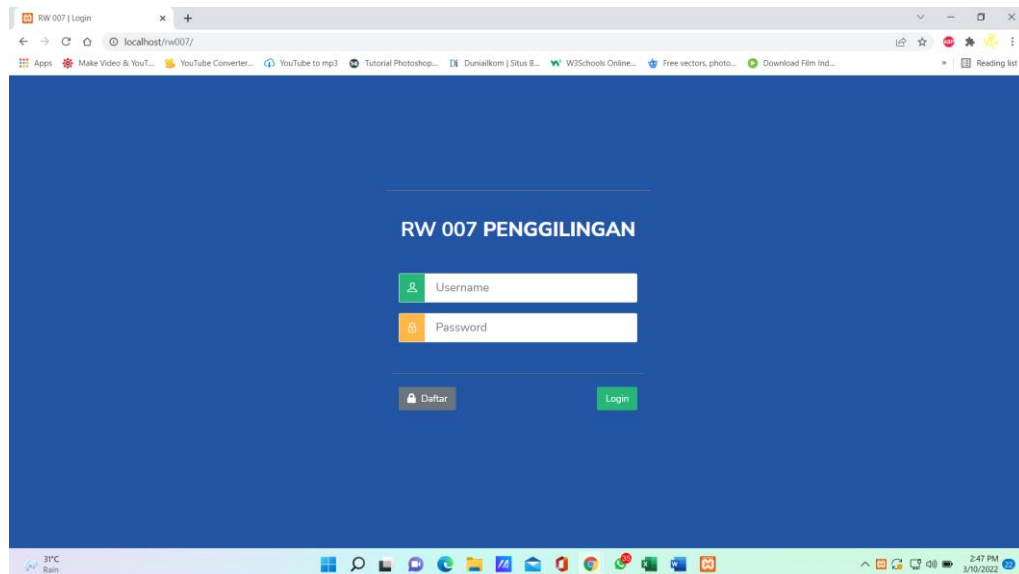
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tampilan Tatap Muka Sistem

Tampilan tatap muka adalah tampilan visual dari suatu sistem untuk membuat user dapat berinteraksi dengan sistem dengan mudah. Tampilan tatap muka yang dibangun dalam penelitian ini berbasis web. Tampilan login sistem dapat dilihat pada gambar 2, tampilan dashboard dapat dilihat pada gambar 3, tampilan data warga dapat dilihat pada gambar 4, sedangkan tampilan form surat keterangan dan tampilan print surat keterangan dapat dilihat pada gambar 5 dan 6.

4.1.1 Tampilan Login

Tampilan login adalah halaman untuk user agar dapat masuk ke dalam aplikasi, dengan menggunakan akun yang dibuat sebelumnya pada proses registrasi. Tampilan login bisa dilihat pada gambar 2.

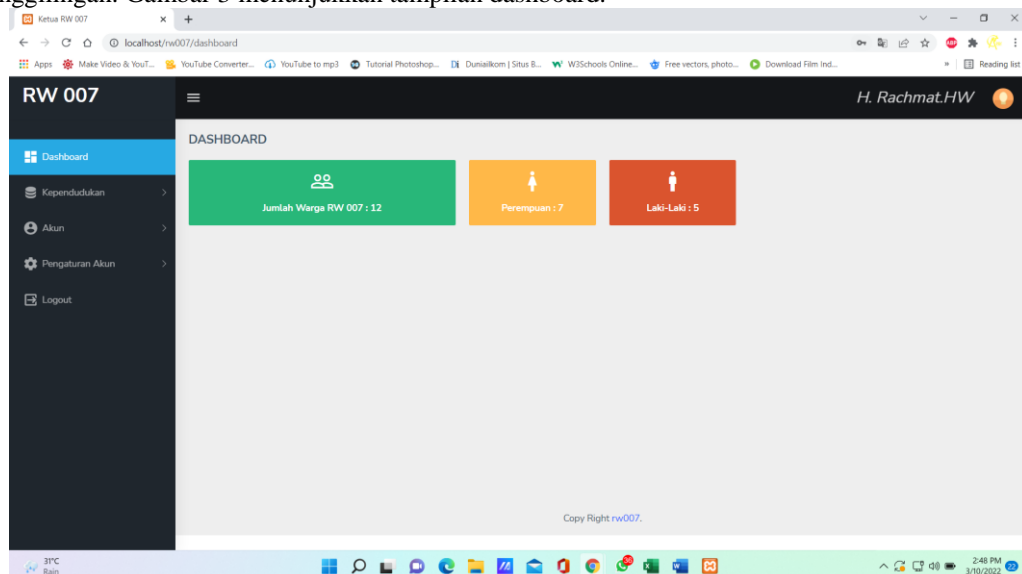


Gambar 2. Tampilan Login

Pada tampilan login user dapat memasukan username dan password sesuai dengan akun yang telah dibuat sebelumnya, jika username dan password valid, user dapat masuk ke tampilan dashboard.

4.1.2 Tampilan Dashboard

Tampilan dashboard adalah tampilan utama pada web server aplikasi pendataan warga RW. 007 Pengkilangan. Gambar 3 menunjukkan tampilan dashboard.

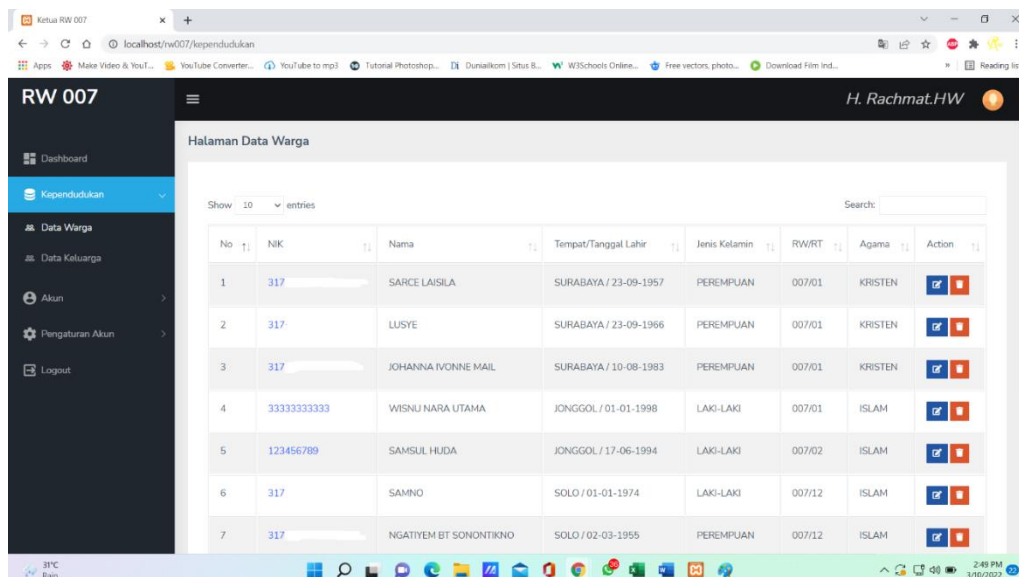


Gambar 3. Tampilan Dashboard

Pada tampilan dashboard, terdapat beberapa tombol navigasi, diantaranya tombol kependudukan yang digunakan untuk menampilkan data warga RW. 007 Penggilingan yg sudah tercatat dalam database, tombol akun dan pengaturan akun untuk manajemen data user, terdapat pula tombol untuk logout.

4.1.3 Tampilan Data Warga

Tampilan data warga berfungsi untuk menampilkan data warga yang sudah tercatat dalam database secara detail. Halaman data warga RW. 007 Penggilingan bisa dilihat pada gambar 4.



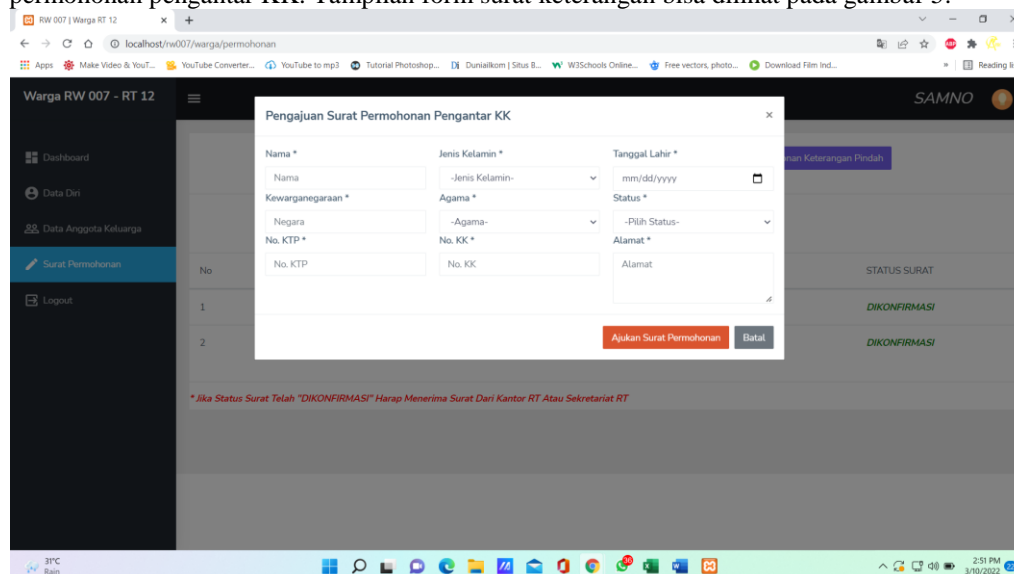
No	NIK	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	RW/RT	Agama	Action
1	317	SARCE LAISILA	SURABAYA / 23-09-1957	PEREMPUAN	007/01	KRISTEN	[Edit] [Hapus]
2	317	LUSYE	SURABAYA / 23-09-1966	PEREMPUAN	007/01	KRISTEN	[Edit] [Hapus]
3	317	JOHANNA IVONNE MAIL	SURABAYA / 10-08-1983	PEREMPUAN	007/01	KRISTEN	[Edit] [Hapus]
4	3333333333	WISNU NARA UTAMA	JONGGOL / 01-01-1998	LAKI-LAKI	007/01	ISLAM	[Edit] [Hapus]
5	123456789	SAMSUL HUJDA	JONGGOL / 17-06-1994	LAKI-LAKI	007/02	ISLAM	[Edit] [Hapus]
6	317	SAMNO	SOLO / 01-01-1974	LAKI-LAKI	007/12	ISLAM	[Edit] [Hapus]
7	317	NGATIEM BT SONONTIKNO	SOLO / 02-03-1955	PEREMPUAN	007/12	ISLAM	[Edit] [Hapus]

Gambar 4. Tampilan Data Warga

Pada halaman data warga RW. 007 Penggilingan, admin dapat meng-update data warga dengan mengklik tombol update (gambar pensil). Untuk menghapus data warga, admin dapat melakukannya dengan mengklik tombol hapus (gambar tempat sampah).

4.1.4 Tampilan Form Surat Keterangan

Tampilan form surat keterangan merupakan tampilan yang digunakan untuk pengajuan surat permohonan pengantar KK. Tampilan form surat keterangan bisa dilihat pada gambar 5.



Pengajuan Surat Permohonan Pengantar KK

Nama *
Jenis Kelamin *
Tanggal Lahir *

Kewarganegaraan *
Agama *
Status *

No. KTP *
No. KK *
Alamat *

Ajukan Surat Permohonan Batal

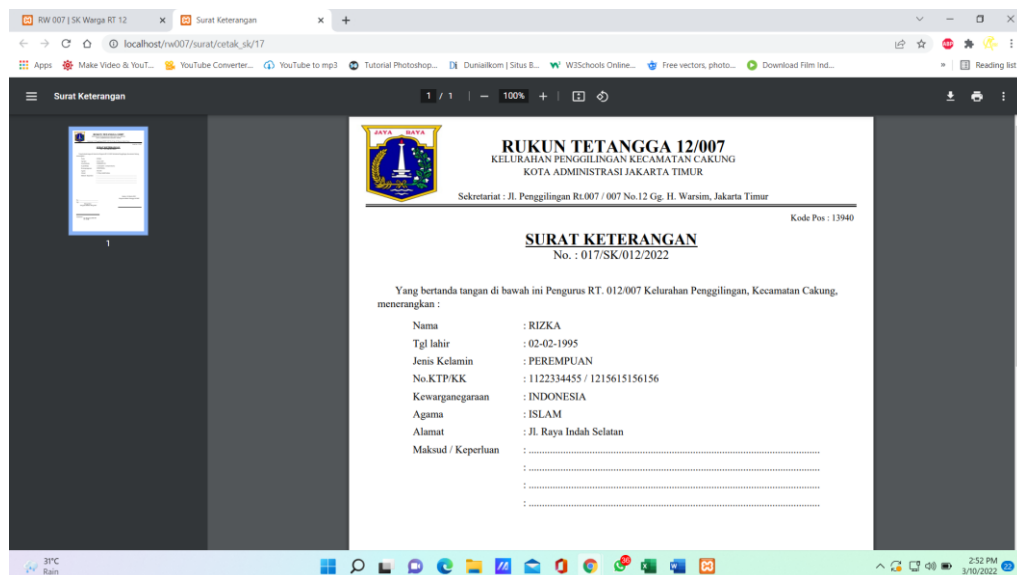
* Jika Status Surat Telah "DIKONFIRMASI" Harap Menerima Surat Dari Kantor RT Atau Sekretariat RT

Gambar 5. Tampilan Form Surat Keterangan

Dalam tampilan form surat keterangan terdapat dua tombol utama. Tombol ajukan surat permohonan digunakan untuk pengajuan surat permohonan pengantar KK pada warga RW. 007 dan tombol batal digunakan untuk keluar dari form.

4.1.5 Tampilan Print Surat Keterangan

Tampilan print surat keterangan digunakan untuk mencetak surat keterangan, yang nantinya akan di informasikan ke warga yang mengajukan surat permohonan. Tampilan print surat keterangan bisa dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Print Surat Keterangan

Admin dapat mencetak surat keterangan dengan mengklik tombol cetak pada halaman data warga RW. 007. Secara otomatis akan muncul popup window.

4.2 Evaluasi Sistem

Berikut ini adalah proses dan hasil dari perancangan dan implementasi sistem informasi pendataan warga di RW. 007 Penggilingan Jakarta Timur. Hasil ini kami lengkapi dengan kuesioner uji coba sistem manajemen pendataan warga RW. 007 kelurahan Penggilingan Jakarta Timur Berbasis Web : Setuju (S) , Cukup (C), dan Tidak Setuju (TS) , Dari Hasil Kuesioner tersebut Bisa Di lihat Hasilnya di Tabel Hasil Kegiatan Kuesioner.

Tabel 2. Hasil Kegiatan Kuesioner

No.	Pernyataan	S	C	TS
Manfaat (Perceived Usefulness)				
1.	Sistem management pendataan warga berbasis web dapat dilakukan sehingga mampu mempermudah pihak RW. 007 untuk melakukan pendataan warga secara tepat dan objectif, sehingga mampu menghasilkan pemilihan yang sesuai kriteria dan kebutuhan RW 007	1	0	0
2.	Membangun sistem management pendataan warga menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan atau kesalahan dalam pendataan warga serta mampu menghindari terjadinya pendataan secara subjectif dari pihak RW	1	0	0
3.	Aplikasi sistem management pendataan warga dapat menggunakan mengolah data kependudukan.	1	0	0
4.	Media penyimpanan menggunakan database dapat membantu dalam mengelola data.	1	0	0
Kemudahan Penggunaan (Perceived ease of user)				
1.	Fitur-fitur yang ada pada sistem management pendataan warga mudah digunakan (user friendly)	1	0	0

2.	Sistem management pendataan warga mudah untuk dipelajari oleh user RW 007	1	0	0
3.	Sistem management pendataan warga yang telah dibangun memudahkan dalam menghasilkan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan.	0	1	0
Kepercayaan (trust) dan keakuratan (Valid)				
1.	Sistem management pendataan dapat menyajikan informasi secara akurat	1	0	0
2.	Sistem management pendataan menghasilkan laporan sesuai kebutuhan user dalam pendataan.	1	0	0
3.	Proses penginputan data, pencarian data, dan penyimpanan data sudah berjalan dengan baik.	1	0	0
TOTAL		9	1	0
Presentase (%)		90%	10%	0%

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi pendataan warga akan mempermudah ketua RW untuk mendapat laporan data warga baik secara keseluruhan ataupun individu yang akurat. Selain itu dapat mengurangi waktu permohonan surat keterangan karena permohonan diajukan secara online dan warga dapat melewati tahap pembuatan surat keterangan di kantor sekertariat RT atau langsung menuju kantor sekertariat RW sehingga lebih efisien dalam segi waktu. Untuk memaksimalkan kinerja sistem informasi pendataan warga RW.007 peneliti memberikan saran, diantaranya yaitu dalam segi penampilan software masih nampak sederhana masih harus mendapatkan desain yang lebih baik. Seperti penempatan menu- button, tampilan utama bagi user harus menarik dari segi warna, tulisan, desain, layout, dan lain-lain. Pihak RW/RT juga harus mempelajari sistem informasi pendataan warga agar dapat mengetahui bagaimana cara kerja berjalannya sistem dan mengetahui hasilnya agar tidak ada pembocoran data.

REFERENSI

- [1] F. Haswan, "Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 2, hal. 92–100, 2018.
- [2] W. D. Septiani, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: Rt/Rw Kelurahan Pondok Kacang Timur)," *JITK J. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komput.*, vol. 4, no. 1, hal. 23–28, 2018.
- [3] D. Bernadisman, "Sistem Informasi Data Warga Berbasis Web (Studi Kasus: Rt 03/Rw 05 Pada Desa Cilangkap)," *J. Vis.*, vol. 7, no. 2, hal. 57–69, 2021.
- [4] U. Nugraha, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Produksi," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2017*, 2017, vol. 5, no. 1, hal. 151–156.
- [5] R. T. P. Putra, Anita, dan S. Widodo, "Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan Dan Layanan Publik Berbasis Web," *Din. Dotcom*, vol. 9, no. 2, hal. 63–72, 2018.
- [6] N. Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru, 2002.
- [7] P. Sutopo, D. Cahyadi, dan Z. Arifin, "Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis Web," *Inform. Mulawarman J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 11, no. 1, hal. 23, 2016.
- [8] M. Hasbiyalloh dan D. A. Jakaria, "Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan," *Jumantaka*, vol. 1, no. 1, hal. 61–70, 2018.
- [9] Tim Redaksi Cemerlang, *UUD 1945 & Amandemen*. Tangerang: Cemerlang, 2019.
- [10] R. A. Sukanto dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung, 2014.
- [11] A. Subagia, *Membangun Aplikasi Web dengan Menggunakan Metode OOP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.
- [12] A. Kristanto, *Perancangan sistem informasi dan aplikasinya*. Yogyakarta: Yogyakarta Gava Media, 2008.
- [13] Y. Sugiarti, *Analisis dan Perancangan UML (Unified Modeling Language) Generated VB.6*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [14] Sukardi, "Perancangan Sistem Informasi Karyawan pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri Berbasis PHP dan MySQL," *Ikraith Ekon.*, vol. 1, no. 2, hal. 101–105, 2018.
- [15] R. Hermawan, A. Hidayat, dan V. G. Utomo, "Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang)," *Indones. J. Softw. Eng. Audit*, vol. 2, no. 1, hal. 31–38, 2016.